

**PERANCANGAN GEDUNG KANTOR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DENGAN KONSEP *GREEN BUILDING* MINIMALIS**



**STUDIO TUGAS AKHIR
(ARS 422)**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana
Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Universitas Tridinanti Palembang**

**Oleh:
YUWONO ARIES
NPM : 1702250501.P**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : YUWONO ARIES
NPM : 1702250501.P
Program Studi : Arsitektur
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Mata Kuliah Pokok : Tugas Akhir (ARS 422)
Judul Skripsi : Perancangan Kantor Dinas Pengendalian Penduduk
dengan Konsep *Green Building* Minimalis
Thema : *Green Building* Minimalis

Telah mengikuti Ujian Sidang Sarjana pada periode ke XXXVII tanggal 2 Oktober 2021 dan dinyatakan LULUS.

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Ir. Ahmad Ardani, ST, MT, IAI

Dosen Pembimbing Anggota

Adhita Maharani Ratna, ST, MT

Mengetahui:



Dekan Fakultas Teknik
Ir. Zulkarnain Fatoni, MT, MM

Ketua Program Studi

Irma Indriani, M.Ars

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : YUWONO ARIES

NPM : 1702250501.P

Program Studi : Arsitektur

Alamat : Jl. Kota Baru No. 416 RT 08/03 Km 5 Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul:

PERANCANGAN GEDUNG KANTOR DINAS PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN MUSI
BANYUASIN DENGAN KONSEP GREEN BUILDING MINIMALIS

Merupakan judul orisinal serta bukan merupakan *plagiarism* dari judul tugas akhir
atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta akan saya
pertanggung jawabkan.

Palembang, Oktober 2021



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan YME, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “PERANCANGAN KANTOR DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN MUSI BANYUASIN DENGAN KONSEP *GREEN BUILDING MINIMALIS*”.

Tugas Akhir (ARS 422) ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Arsitektur setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya kepada:

1. Yth, Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP., selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Yth, Bapak Ir. Zulkarnain Fatoni, MT, MM, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang.
3. Yth, Ibu Irma Indriani, M. Ars, selaku Ketua Program Studi Arsitektur FT UTP.
4. Yth, Bapak Ir. Ardani Ardan, ST, MT, IAI selaku Pembimbing Utama
5. Yth, Ibu Aditha Maharani Ratna, ST, MT selaku Pembimbing Anggota dan Sekretaris Program Studi Arsitektur FT UTP.
6. Dosen-dosen di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang.
7. Keluarga yang saya sayangi dan teman-teman seperjuangan di Prodi Arsitektur.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penyusun sangat menyadari pepatah “*tiada gading yang tak retak*” seperti halnya Tugas Akhir ini tentu masih terdapat beberapa kekurangan, baik dari segi

kedalaman materi, tata bahasa maupun kaidah ilmiahnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk kemajuan ke depan.

Palembang, Oktober 2021

Penyusun,



Yuwono Aries

ABSTRAK

Perancangan Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin yang berada di Kota Sekayu ini di-design dengan memperhatikan harmonisasi dengan lingkungan sekitarnya, di rancang dengan memenuhi standar kebutuhan ruang sesuai regulasi yang ada karena merupakan bangunan Gedung negara yang mana diatur sedemikian rupa agar efisien dan efektif dan tidak terlalu membebani biaya operasional perawatannya.

Bangunan Gedung Negara Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin berada di jalan utama dan ring 1 berjarak kurang lebih 100 meter dari pusat pemerintahan kantor Bupati. Disebelah kanan dan kirinya sudah ada bangunan kantor yang pada umumnya berkonsep minimalis modern.

Perancangan Bangunan Gedung Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin ini menerapkan konsep Green Building Minimalis agar menyatu dengan beberapa gedung yang telah ada disekitarnya. Konsep bangunan yang menerapkan bangunan ramah lingkungan, ber-perspektif Gender, ramah terhadap kaum divabilitas, akan diterapkan dalam pendekatannya.

Kata kunci; Perancangan Kantor Negara, Local Wisdom, Gender Perspektif, Ramah terhadap Divabilitas, Konsep *Green Building* Minimalis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Manfaat dan Tujuan	5
1.6. Metodologi.....	6
1.7. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Tinjauan Kebijakan Tata Ruang	11
2.2. Peraturan Terkait Sebagai Dasar Hukum	13
2.2.1. Struktur Organisasi	13
2.2.2. Regulasi Terkait BG dan Standar Kebutuhan Ruang	15
2.3. Bangunan Hijau	23
2.3.1. Pengertian Bangunan Hijau	23
2.3.2. Lembaga Bangunan Hijau	25
2.4. Sejarah dan Pengertian Konsep Bangunan Minimalis	28
2.4.1. Sejarah Konsep Bangunan Minimalis	28
2.4.2. Pengertian dan Contoh Konsep bangunan Minimalis.....	31
2.5. Terminologi dan Jenis Bangunan Kantor.....	35
2.5.1. Pengertian Kantor.....	35

2.5.2. Klasifikasi Bangunan Kantor	35
2.5.3. Organisasi Ruang Bangunan Kantor	37
2.5.4. Teori Sirkulasi.....	41
BAB III TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	44
3.1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin	44
3.1.1. Letak Geografis, Batas Administratif dan Luas Wilayah	44
3.1.2. Kondisi Fisik Dasar	46
3.1.3. Kondisi Kependudukan	49
3.2. Kondisi Eksisting Tapak.....	51
3.2.1. Kondisi Lahan	51
3.2.2. Kondisi Bangunan dan Sekitarnya	52
3.2.3. Data Pendukung	60
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....	64
4.1. Analisis Tapak	64
4.1.1. Tata Bangunan dan Lingkungan	64
4.1.2. Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	65
4.1.3. Peruntukan Ruang/Zoning/Intensitas Bangunan.....	67
4.1.4. Topografi/Kontur	69
4.1.5. Hidrologi/Drainase.....	69
4.1.6. Arah Lintasan Matahari.....	71
4.1.7. Arah Angin	71
4.1.8. Kebisingan	72
4.1.9. Vegetasi	73
4.1.10. View	74
4.2. Analisis Kebutuhan Ruang	75
4.2.1. Dasar Kebijakan dan Regulasi	75
4.2.2. Identifikasi Jenis Aktifitas & Ruang	77
4.2.3. Pembagian Zona.....	79
4.2.4. Perhitungan Kebutuhan Luas Ruang	80
4.3. Pola Hubungan Fungsi Kegiatan.....	84
4.4. Tingkat Hubungan Fungsional ruang	86

4.5.	Sintesa Denah Sementara.....	88
46.	Sirkulasi Internal & Eksternal.....	90
4.7.	Struktur	92
4.8.	Elektrikal & Utilitas	96
	BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	99
5.1.	Konsep Penzoningan Tapak	99
5.2.	Konsep Pencapaian dan Sirkulasi	100
5.3.	Konsep Rencana Tapak	101
5.4.	Konsep Bentuk Bangunan	103
5.5.	Gubahan Massa Bangunan	105
5.6.	Utilitas	109
5.6.1.	Penghawaan	109
5.6.2.	Pencahayaan	111
5.6.3.	Air Bersih	113
5.6.4.	Air Kotor dan Air Hujan.....	114
5.6.5.	Persampahan	116
5.6.6.	Elektrikal dan Telekomunikasi	117
5.6.7.	Sistem Pengamanan	117
5.7.	Konsep Struktur	118
5.7.1.	Pondasi	118
5.7.2.	Kolom.....	119
5.7.3.	Balok	121
5.7.4.	Lantai.....	121
5.7.5.	Atap	121
5.8	Konsep Desain	123
5.8.1.	Site Plan	123
5.8.2.	Block Plan	123
5.8.3.	Denah	124
5.8.4.	Tampak	125
5.8.5.	Potongan	126

5.8.6.Detail Arsitektur 1.....	126
5.8.7.Detail Arsitektur 2	127
5.8.8.Detail Arsitektur 3.....	127
5.8.9.Detail Struktur Pondasi dan DAK.....	128
5.8.10.Lokasi Ground Watertank	128
5.8.11.Lokasi Septict Tank.....	129
5.8.12.Sistem Distribusi Air Bersih.....	129
5.8.13.Lokasi Pembuangan Air Kotor	130
5.8.14.Perspektif Interior.....	131
5.8.15.Perspektif Eksterior.....	132
5.8.16.Perspektif Eksterior.....	133
5.8.17.Maket.....	135

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta RTRW Kab Muba	12
Gambar 2.2 Peta RDTRK dan PZ Kota Sekayu.....	13
Gambar 2.3 Denah Ruang Eselon II B.....	20
Gambar 2.4 Denah Ruang Eselin III.....	21
Gambar 2.5 Denah Eselon IV	22
Gambar 2.6 Gedung <i>Green Building</i> Kementerisn PUPR	27
Gambar 2.7 <i>Gedung Casa AR by Mexican architect Lucio Muniain</i>	33
Gambar 2.8 <i>Gedung Casa AR (Tampak Belakang)</i>	34
Gambar 2.9 <i>Gedung Casa AR (Elemen Tangga)</i>	34
Gambar 2.10 <i>Gedung Casa AR (Konsep Kesederhanaan)</i>	35
Gambar 2.11 Organisasi Ruang Dalam Arsitektur	38
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kab Muba	45
Gambar 3.2 Lokasi Tapak	52
Gambar 3.3 Kondisi Halaman Gedung DPPKB Kab Muba	41
Gambar 3.4 Dimensi Tapak.....	52
Gambar 3.5a Denah Kantor Lama.....	53
Gambar 3.5b Tampak Depan.....	54
Gambar 3.5c Tampak Samping	54
Gambar 3.5d Kondisi Raung Kepala Dinas	55
Gambar 3.5e Kondisi Ruang Sekretaris.....	55
Gambar 3.5f Kondisi Ruang Kepala Bidang.....	56
Gambar 3.5g Kondisi Ruang Kepala Seksi.....	56
Gambar 3.5h Kondisi Bak Penampung Air.....	57
Gambar 3.5i Kondisi Hydrant	57
Gambar 3.5j Kondisi Mushola	58
Gambar 3.5k Struktur Organisasi	58

Gambar 3.6a Gaya Bangunan Gedung DPRD Kab Muba	59
Gambar 3.6b Gaya Bangunan Gedung DISPOPAR Kab Muba	59
Gambar 3.6c Gaya Bangunan Gedung BPPRD Kab Muba	60
Gambar 3.6d Gaya Bangunan Gedung DLH Kab Muba	60
Gambar 3.7 Salinan Keterangan Luas Lahan.....	61
Gambar 3.8 Salinan Keterangan Jumlah Pegawai.....	63
Gambar 4.1 Kondisi Tata Bangunan dan Lingkungan.....	65
Gambar 4.2 Akses Utama Tapak.....	66
Gambar 4.3 Kondisi Pedestrian Ways dan Street Furniture.....	67
Gambar 4.4 Arahan Pola Ruang RDTRK.....	68
Gambar 4.5 Kondisi Topografi	69
Gambar 4.6 Kondisi Hidrologi	70
Gambar 4.7 Kondisi Lintasan Sinar Matahari.....	71
Gambar 4.8 Arah Angin.....	72
Gambar 4.9 Kebisingan.....	73
Gambar 4.10 Kondisi Vegetasi.....	74
Gambar 4.11 View.....	75
Gambar 4.12aSketsa Denah Lantai1.....	88
Gambar 4.12bSketsa Denah Lantai2	89
Gambar 4.12cKedudukan Denah Sementara terhadap Tapak.....	89
Gambar 4.13aSirkulasi Lantai 1	90
Gambar 4.13bSirkulasi Lantai 1	91
Gambar 4.13cSirkulasi Eksternal	91
Gambar 4.14aContoh Tiang Pancang	93
Gambar 4.14bContoh Kolom Beton Bertulang.....	94
Gambar 4.14cContoh Balok Beton Bertulang.....	94
Gambar 4.14dContoh Pasangan Batubata.....	94
Gambar 4.14eContoh Kuda2 Baja Ringan.....	95
Gambar 4.14fContoh Pemanfaatan Atap Bangunan.....	96

Gambar 4.15a Zona Pelayanan Supply Daya Listrik.....	97
Gambar 4.15b Contoh Ground Watertank	97
Gambar 4.15c Contoh Sistem Biofilter.....	98
Gambar 5.1 Arahan Zoning Tapak	99
Gambar 5.2a Konsep Pencapaian Tapak.....	100
Gambar 5.2b Konsep Sirkulasi Internal Tapak	101
Gambar 5.3 Konsep Rencana Tapak.....	103
Gambar 5.4 Penzoningan Fungsi Bangunan	104
Gambar 5.4a Grafik Trend dan Skenario Perkembangan Penduduk	106
Gambar 5.4b Transformasi Bentuk Bangunan	106
Gambar 5.5 Konsep Gubahan Massa Bangunan	109
Gambar 5.6a Konsep Penghawaan Alami.....	110
Gambar 5.6b Bukaan Jendela Penghawaan.....	111
Gambar 5.7a Konsep Pencahayaan Alami	112
Gambar 5.7b Jendela Kaca Pencahayaan Alami	113
Gambar 5.4 Penzoningan Fungsi Bangunan	104
Gambar 5.ba Sistem Penyediaan Air Bersih	114
Gambar 5.bd Sistem Pengelolaan Air Kotor (Grey Water)	115
Gambar 5.be Sistem Pengelolaan Air Kotor (Black Water)	115
Gambar 5.bde Sistem Pengelolaan Air Hujan.....	115
Gambar 5.9 Pemilahan Sampah.....	116
Gambar 5.10a Konsep Struktur Pondasi Tapak	119
Gambar 5.10b Contoh Pondasi Tapak	119
Gambar 5.11a Konsep Struktur Kolom	120
Gambar 5.11b Konsep Grid Struktur Kolom	120
Gambar 5.11 Konsep Struktur Kolom	120

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1a Kerangka Berpikir Makro	06
Diagram 1.1b Kerangka Berpikir Mikro	07
Diagram 1.2 Tahapan Metodologi	07
Diagram 2.1 Struktur Organisasi DPPKB Kab Muba	14
Diagram 2.2 Struktur Organisasi DPPKB Kab Muba (SR MenPANRB)	15
Diagram 4.1 Skema Regulasi Perancangan Gedung Negara	77
Diagram 4.2 Pembagian Zona Ruang	80
Diagram 4.3 Pola Hubungan Fungsi Kegiatan	85
Diagram 4.4 Skema Regulasi Perancangan Gedung Negara	68
Diagram 5.1a Sistem Pengelolaan Air Kotor (Grey Water)	84
Diagram 5.1b Sistem Pengelolaan Air Kotor (Black Water).....	84
Diagram 5.1c Sistem Pengelolaan Air Hujan	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standard Luas Bangunan Gedung Negara	17
Tabel 2.2 Sirkulasi Penghubung Ruang	41
Tabel 2.3 Standard Luas Bangunan Gedung Negara	42
Tabel 2.4 Pola Sirkulasi Ruang	43
Tabel 3.1 Luas Wilayah Kab Muba.....	45
Tabel 3.2 Luas Kemiringan Lereng Kab Muba.....	47
Tabel 3.3 Jenis Tanah di Wilayah Kab Muba	47
Tabel 3.4 Rata2 Jumlah Curah Hujan Kab Muba.....	48
Tabel 3.5 Jumlah dan Perkembangan Penduduk Kab Muba.....	50
Tabel 4.1 Jenis Aktifitas dan Kebutuhan Rang	78
Tabel 4.2 Matrik Analisis Kebutuhan Ruang.....	81
Tabel 4.3 Tingkat Hubungan Fungsional.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semenjak Otonomi Daerah dicanangkan pada Tahun 2001, Pemerintah Daerah baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota diberi kewenangan untuk mengelola rumah tangganya sendiri. Termasuk membangun infrastruktur pendukungnya yaitu kantor operasional.

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin semenjak otonomi daerah sudah mulai membenahi dan membangun beberapa Gedung Kantor Organisasi Perangkat Daerah (OPD) nya. Dari seluruh jumlah OPD di Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 43 unit, kurang lebih hampir 93% telah dibangun dengan desain dan konstruksi yang baru. Hanya sisa sebagian OPD saja yang belum dibangun Gedung kantornya diantaranya; Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumberdaya Manusia (BPKSDM), Dinas Sosial (Dinsos) dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB). Dari ketiga Gedung Kantor OPD ini yang dua sudah ada *Detail Engineering Design (DED)* -nya kecuali Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB), sama sekali belum ada desain-nya.

Kondisi eksisting Gedung Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin yang berada di Jl. Kol. Wahid Udin Kota Sekayu, berjarak sekitar 100 meter dari Kantor Bupati sebagai Pusat Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin dalam kondisi kurang memadai. Bangunan lama di-desain tidak memenuhi prinsip dasar perancangan arsitektur seperti besaran dan hubungan ruang tidak memadai, walau secara fisik masih dalam kategori aman dipakai. Lokasi bangunan cukup istimewa berada pada “*Ring Satu*”

Kawasan Perkantoran Kabupaten Musi Banyuasin. Berada di sebelah kiri Gedung Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Musi Banyuasin.

Dibandingkan dengan kondisi beberapa gedung kantor lainnya yang rata-rata bangunan baru dengan desain minimalis *modern* seperti Kantor BUPATI, BAPPEDA, DPPKAD, DPRD, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kominfo, Dinas Perhubungan, keberadaan Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin sangat berbeda sekali, terlihat kurang menarik dan kurang terawat.

Untuk memenuhi rancangan bangun Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin harus mempedomani rencana kebijakan dan regulasi yang menjadi dasar dalam perencanaan dan perancangan gedung kantor pemerintah yaitu; Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2011, Peraturan Menteri PUPR Nomor 22 Tahun 2018, Permendagri Nomor 7 Tahun 2006 dan Surat Edaran Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 467 Tahun 2021.

Guna mewujudkan Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin yang sesuai dengan prinsip dasar perancangan arsitektur harus menerapkan 7 prinsip dasar perancangan arsitektur yaitu meliputi elemen; Keseimbangan (*Balance*), Irama (*Accentuation & Rhythm*), Fokal Poin (*Point of Interest*), Skala (*Scale*), Proporsi (*Proportion*), Komposisi (*Sequence*) dan Kesatuan (*Unity*). Serta menyatu dengan lingkungan seperti harmoni dengan beberapa bangunan yang sudah ada disekitarnya, mengangkat kearifal lokal seperti tradisi rumah bertiang atau menerapkan bangunan yang lebih ramah lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan rencana tindak (*action plan*) upaya mengurangi dampak perubahan iklim (*climate change*) melalui pelaksanaan Perda Bangunan Gedung. Dengan demikian akan memenuhi prinsip dasar perancangan bangunan yang layak secara lingkungan, arsitektur serta berkelanjutan (*sustainable*).

Oleh karena itu pemilihan obyek Tugas Akhir ini akan membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin untuk menyusun konsep perancangan Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin yang memenuhi kebutuhan serta harmoni dengan lingkungan bangunan di sekitarnya.. Sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai alternatif pilihan atau referensi untuk dijadikan bahan masukan penyusunan *Detail Engineering Design (DED)* sebagai panduan pelaksanaan fisik.

1.2. Perumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang tersebut akhirnya dapat dirumuskan suatu pertanyaan (*research question*) yang merupakan hipotesis sementara atau rumusan permasalahan yang akan dipecahkan.

Dikarenakan kondisi Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin kurang memadai secara fungsional dengan desain yang tidak memenuhi prinsip dasar perancangan arsitektur, kurang sensitive terhadap *issue* global lingkungan serta kearifan lokal (*local wisdom*).

Permasalahan ini harus bisa dipecahkan dengan harapan rancang bangun Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin bisa menjadi inspirasi dan contoh bangunan yang sesuai dengan karakteristik lokal.

Uraian identifikasi permasalahan yang harus dipecahkan sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut diatas adalah:

- Apa saja sebagai masukan (*input*) utama yang menjadi dasar perancangan Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin, terutama terkait dengan kebijakan dan regulasi yang mengikat sebagai pijakan hukum.
- Bagaimana respon terhadap kondisi eksiting fisik tapak sebagai dasar perancangan serta seberapa banyak aktifitas dan kebutuhan ruang yang akan ditampung dalam Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin.
- Bagaimana konsep dan detail rancangan yang memenuhi kriteria Bangunan Hijau Minimalis yang ramah lingkungan dan berkarakter lokal.

Maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dipecahkan adalah bagaimana memenuhi rancang bangun Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin yang memenuhi prinsip dasar perancangan arsitektur yang ramah lingkungan dengan menerapkan bangunan hijau (*green building*) diantaranya; menempatkan (*positioning*) bangunan dengan pertimbangan arah lintasan sinar matahari pagi, memenuhi banyak bukaan untuk hemat energi, melakukan guna kembali *recycling* air hujan untuk kegunaan kebutuhan air cadangan, serta menerapkan *softcover* misalnya bahan *paving block* untuk menghambat *run off* di lokasi *parking area* serta perlunya juga mengangkat kearifan lokal misalnya menerapkan bangunan bertiang untuk penyerapan air dan mengurangi genangan/banjir.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah menyusun rancang bangun Gedung Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin yang berlokasi di Kota Sekayu yang memenuhi kebijakan dan regulasi serta prinsip dasar perancangan arsitektur serta standar perencanaan lainnya sesuai besaran obyek yang akan ditampung.

Sasaran yang akan dicapai untuk mencapai tujuan tersebut adalah terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut ini :

- Menemu-kenali (*identified*) data & informasi serta kebijakan dan regulasi yang mendukung perencanaan dan perancangan Gedung Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin.

- Menganalisis data & informasi dari segi fisik (*based on site*) dan non-fisik yaitu kebutuhan aktifitas dan ruang Gedung Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin.
- Merumuskan rancang bangun Gedung Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin yang memenuhi kebijakan dan regulasi serta prinsip dasar perancangan arsitektur.

1.4. Ruang Lingkup

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Tugas Akhir penyusunan Rancangan Gedung Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin, maka ruang lingkup yang menjadi fokus penyusunan Tugas Akhir ini akan dibatasi sebagai berikut :

- Ruang lingkup tapak (*site*) yaitu areal yang telah ada saat ini gedung lama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin di Jl. Kol Wahid Udin Kelurahan Balai Agung Kota Sekayu dengan luas 4.260 meter persegi.
- Ruang lingkup substansi diarahkan untuk menghasilkan rancangan bangunan gedung Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin yang meliputi keluaran (*output*); perencanaan tapak (*site plan*), perencanaan blok (*block plan*), denah, tampak, potongan, perspektif dan 3D serta didukung dokumen atau Laporan Tugas Akhir.

1.5. Manfaat dan Tujuan

Manfaat praktis dari penyusunan Tugas Akhir Rancangan Gedung Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin ini yaitu sebagai bahan referensi atau komparasi penyusunan *Detail Engineering Design (DED)* atau bahkan akan menjadi acuan penyusunan rancangan

gambar pelaksanaan pekerjaan pembangunan. Sedang tujuan ilmiahnya adalah menerapkan teori dan prinsip dasar perancangan arsitektur yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan sekitarnya.

1.6. Metodologi

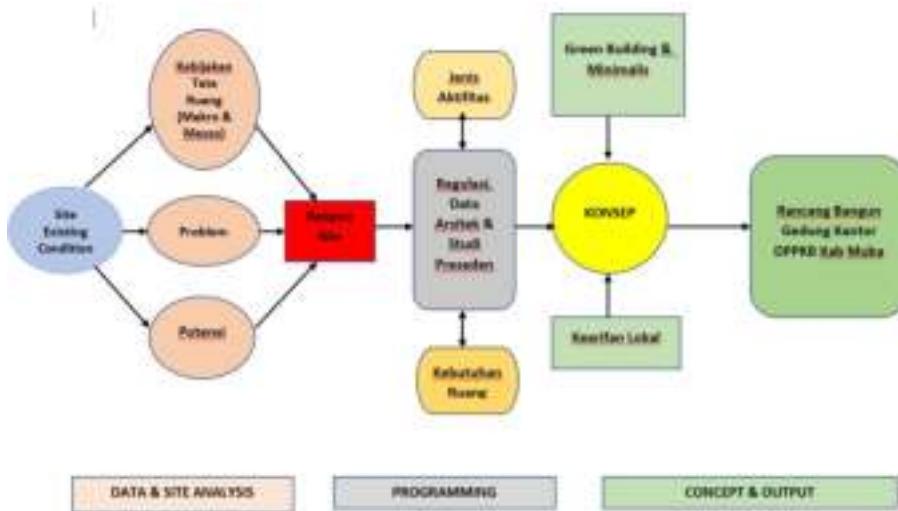
1.6.1. Kerangka Berpikir

Dalam mencapai tujuan suatu studi penelitian akan lebih mudah dan terstruktur dalam penyelesaian masalah atau hipotesa dituangkan dalam sebuah proses dasar pemikiran. Oleh karena itu seyogyanya proses atau tahapannya serta dasar langkah tindakannya dituangkan dalam sebuah kerangka berpikir yang menggambarkan suatu tahapan proses tindakan.

Kerangka berpikir penyelesaian Tugas Akhir yang mengambil thema Perancangan Bangunan Gedung Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin dengan konsep *Green Building* Minimalis, dituangkan dalam Diagram 1.1a dan 1.1b.



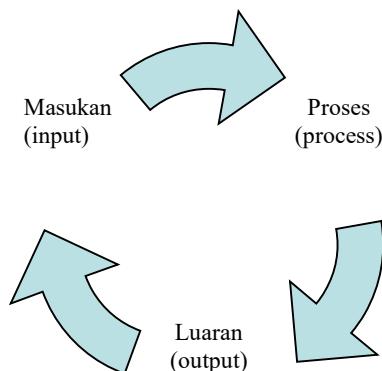
Diagram 1.1a
Kerangka Berpikir Makro



*Diagram 1.1b
Kerangka Berpikir Mikro*

1.6.2. Metode Perancangan

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam Tugas Akhir ini adalah tahapan yang memenuhi kriteria Metode Perancangan Arsitektur yang terdiri dari sebuah rangkaian tahapan yang saling terkait.



*Diagram 1.2:
Tahapan Metodologi*

Metode ini secara garis besar diuraikan melalui tahapan-tahapan proses perencanaan sebagai berikut:

A. Masukan (*input*)

Dalam tahapan Masukan (*input*) ini hal yang harus dilakukan adalah mendapatkan informasi penting terkait *issu* besarnya (*main issues*), kebijakan (peraturan terkait) ataupun regulasi (rencana tata ruang skala makro, messo, dan mikro) yang menjadi pedoman (*guidance*), hasil studi preseden (yang didapatkan *best practice* besaran dimensi ruang), data primer dari lapangan seperti; orientasi lokasi, posisi geografis, citra satelit resolusi tinggi (CSRT), data fisik lainnya seperti topografi, hidrologi, klimatologi, data lingkungan sekitar, serta data sekunder yaitu data sosial ekonomi yang mendukung.

B. Proses (*process*)

Dalam tahapan proses (*process*) hal yang dilakukan adalah mengkaji hubungan antar variabel yang didapatkan pada tahapan masukan (*input*) sehingga menghasilkan sebuah *entry point* untuk dijadikan dasar dalam merumuskan konsep awal. Variabel dalam tahapan proses ini meliputi; kajian kebijakan dan regulasi terkait gedung pemerintah serta arahan tata ruang dan zonasi, analisis fisik dan lingkungan meliputi; aksesibilitas, sirkulasi atau *traffic*, kontur, genangan, arah angin, matahari, kebisingan, besaran ruang kegiatan dan sarana penunjang lainnya seperti parkir, persampahan, air minum dan sanitasi, elektrikal dan komunikasi. Hasil (*output*) tahapan proses ini adalah berupa sintesa yang akan dijadikan masukan untuk menentukan konsep, besaran ruang dan desain.

C. Luaran (*output*)

Tahapan ini adalah berupa hasil akhir yaitu konsep perancangan Gedung Kantor DPPKB Kabupaten Musi Banyuasin yang dihasilkan dari suatu proses pertimbangan beberapa aspek mulai; keindahan, keamanan, kenyamanan, efisien dalam pemanfaatan ruang luar dan ruang dalam, tidak menimbulkan permasalahan lingkungan dan berkelanjutan (*sustainability*) dalam arti bisa

menjawab tantangan kebutuhan masa yang akan datang. Ketiga tahapan besar ini bersifat fleksibel dalam arti bisa dilakukan penyesuaian atau umpan balik (*feed back*) bilamana terjadi ketidak sesuaian dengan masukan semula.

Sedang tahapan pelaksanaan penyelesaian Tugas Akhir dengan Thema Perancangan Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Musi Banyuasin dengan Konsep *Green Building* Minimalis pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang Tahun Akademik 2020/2021 ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Penentuan Thema dan Sasaran Perancangan
- b. Pelaksanaan Survei Lapangan (*on the spot*) dan pengumpulan data (*data collecting*) baik data primer dan data sekunder.
- c. Analisis yang meliputi; analisis kebijakan dan regulasi, analisis tapak (*site analysis*), studi preseden serta analisis kebutuhan besaran ruang aktifitas.
- d. Perumusan konsep yang merupakan analogi gagasan model desain
- e. Proses perancangan (*design process*) yaitu proses *drafting* hingga *finishing*.
- f. *Finishing* yaitu melengkapi kekurangan dari tahapn proses perancangan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang secara garis besar diuraikan isi per bab nya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang pemulihian judul, perumusan masalah yang akan dipecahkan, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, manfaat dari hasil perancangan dan terakhir adalah sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan regulasi, teori dan nspk akan diuraikan mengenai beberapa teori dan konsep yang menjadi dasar perancangan serta beberapa regulasi maupun NSPK (norma, standar, pedoman dan kriteria) yang akan digunakan sebagai pedoman analisis kebutuhan ruang.

BAB III TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN

Bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum makro dan mikro yang terkait dengan obyek perancangan yaitu Kabupaten Musi Banyuasin dan Kota Sekayu, serta jenis kegiatan dan ruang yang akan direncanakan serta kondisi eksisting lahan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini akan menguraikan tentang analisis tapak dan analisis kebutuhan ruang, analisis fungsi, analisis tingkat hubungan fungsional.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini akan menguraikan tentang konsep zoning tapak, konsep rencana tapak (*site plan*), konsep pencapaian dan sirkulasi, serta konsep dasar bentuk bangunan, desain bangunan, struktur dan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Edy Darmawan dan Maria Rosita (2016), Kosep Perancangan Arsitektur, Jakarta, Penerbit Erlangga

Ir. Herry Kapugu, M.Ars, Kajian Konsep Arsitektur Minimalis Zen Tadao Ando pada bangunan *Church of The Light*

Neufert, Ernst. (1996). **Data Arsitek** Jilid 1 Edisi 33, Jakarta, Erlangga

Pemerintah Republik Indonesia 2011, Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Menteri PUPR Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembangunan Bangunan Gedung Negara, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Perencanaan Sarana dan Prasarana Pemerintahan Daerah, Kementerian Dalam Negeri.

Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 17 tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi kedalam Jabatan Fungsional, Kementerian PAN dan RB.

Pemerintah Republik Indonesia, Surat Rekomendasi Menteri PAN dan RB Nomor 467 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Fungsional, Kementerian PAN dan RB.

Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Banyuasin, Pemerintah Kaabupaten Musi Banyuasin.

Arsitektur Minimalis diakses pada tanggal 3 Maret 2021,
<https://www.arsitur.com/2017/03/arsitektur-minimalis-karakteristik-dan.html>.

Konstruksi Bangunan diakses pada tanggal 15 Maret 2021,
<http://dandwiari.blogspot.com/2015/07/konstruksi-bangunan-2-lantai.htm>